

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD****Murniyati**

SD Negeri 2 Selomarto Wonogiri Jawa Tengah Indonesia

Diterima : 20 Februari 2021

Disetujui : 15 Maret 2021

Dipublikasikan : Juli 2021

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran CTL. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Selomarto semester I tahun pelajaran 2018/2019. Instrumen penelitian ini yaitu angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi pra siklus hanya 13% siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dilakukan upaya peningkatan motivasi belajar pada siklus I menggunakan metode pembelajaran CTL. Hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa baru 74% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sehingga masih perlu diberi tindakan pada siklus II. Sementara pada siklus II sudah 100% siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran, CTL, Motivasi, Belajar**Abstract**

This study aims to increase student motivation through the application of the CTL learning method. This research is a classroom action research consisting of 2 cycles, namely cycle I and cycle II. The subjects of this study were students of class VI SD Negeri 2 Selomarto in the first semester of the 2018/2019 academic year. The research instruments were questionnaire and observation. The results showed that in the pre-cycle conditions only 13% of students had high learning motivation so that efforts were made to increase learning motivation in the first cycle using the CTL learning method. The results of the first cycle of action show that only 74% of students have high learning motivation so that they still need to be given action in cycle II. Meanwhile, in cycle II 100% of the students showed high learning motivation. The results of these studies prove that the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning method can increase student motivation.

**Keywords:** Learning Methods, CTL, Motivation, Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran (Lestari et al., 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dimana di dalamnya terdapat kegiatan berupa proses pembelajaran. Belajar adalah upaya yang dilakukan individu untuk mengerti dan memahami mengenai maksud dan tujuan tentang hal yang dipelajari. Dalam kegiatan belajar harus didukung dengan adanya sebuah semangat atau biasa disebut dengan motivasi. Motivasi dalam belajar dikenal dengan istilah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi (Irmalia, 2001).

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2007). Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Syamsu Yusuf (2009) mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) Faktor Non Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau

dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan 2 prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa (Suprihatin, 2019). Hasil pengamatan pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Selomarto pada tahun ajaran 2018/2019 diperoleh keterangan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, terdapat 10 siswa yang terindikasi kurang memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran maka, sangat diperlukan keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru antara lain keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan (reinforcemen), keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Syaiful Bahri Djamarah, 2005).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*). CTL adalah konsepsi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia yang nyata. Memotivasi siswa agar

menghubungkan pengetahuan dan terapannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Blanchard, 2001). Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Sihono, 2004).

Selain itu, pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sering bersentuhan dengan siswa, yaitu suatu pendekatan yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Musyafa et al., 2020). Melalui pendekatan ini siswa akan diajak untuk berpikir dengan menggabungkan materi pembelajaran dengan dikaitkan dengan beberapa hal pada kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran ini. (Ginting, 2016) mengemukakan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu melalui metode pembelajaran CTL juga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa (Tutut Rahmawati, 2009). Mengacu pada beberapa alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*”

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri II Selomarto, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri pada siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2018/2019. Penentuan tempat penelitian mempertimbangkan beberapa hal diantaranya : a) penelitian dilaksanakan pada jam dinas ( hari efektif ), b) pelaksanaan penelitian berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas VI. Penelitian ini merupakan penelitian

tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang berupaya untuk memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran. Penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri II Selomarto, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah 23 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian adalah motivasi belajar siswa ketika mengikuti materi pelajaran meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan angket motivasi belajar siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 100% siswa yang menjadi subjek penelitian memiliki motivasi belajar yang tinggi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Langkah-langkah penelitian tindakan yang ditempuh dalam setiap siklus mencakup 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi-refleksi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk

melihat kondisi awal dari subjek penelitian. Untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian, peneliti melakukan observasi dan memberikan angket untuk dikerjakan oleh subjek. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang aktif, siswa asik bermain dan mengobrol sendiri daripada memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang dikerjakan oleh siswa, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Kategori Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	3	13%
2	Sedang	7	30%
3	Rendah	13	57%
Total		23	100%

Mengacu pada hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang mengerjakan angket motivasi belajar, hanya 3 (13%) siswa menunjukkan motivasi belajar tinggi, 7 (30%) siswa menunjukkan motivasi belajar sedang, dan 13 (57%) siswa menunjukkan motivasi belajar rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi subjek penelitian masih terindikasi rendah motivasi belajarnya sehingga perlu untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus I dan siklus II.

### Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran CTL. Selama penerapan tindakan, peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap subjek penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan

pembelajaran siswa mulai terlihat aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang asik bermain dan mengobrol sendiri daripada memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, peneliti memberikan angket motivasi belajar untuk mengetahui perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa. Hasil angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Kategori Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	17	74%
2	Sedang	6	26%
3	Rendah	0	0%
Total		23	100%

Mengacu pada hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang mengerjakan angket motivasi belajar, 17 (74%) siswa menunjukkan motivasi belajar tinggi, 6 (26%) siswa menunjukkan motivasi belajar sedang, dan 0 (0%) siswa/ tidak ada siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang sangat signifikan pada sebagian besar siswa yang menjadi subjek penelitian dimana 74% siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun, sesuai dengan indikator keberhasilan maka hasil tindakan pada siklus I dinyatakan belum mencapai target karena masih terdapat 26% siswa yang motivasi belajarnya rendah sehingga perlu ditindalanjuti dengan tindakan pada siklus II. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus II.

### Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran CTL. Selama penerapan tindakan pada siklus II ini peneliti melakukan

observasi/pengamatan terhadap subjek penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran semua siswa terlihat aktif, sudah tidak ditemukan siswa yang asik bermain dan mengobrol sendiri daripada memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru serta. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat sangat signifikan. Selanjutnya, peneliti memberikan angket motivasi belajar untuk mengetahui perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa. Hasil angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Kategori Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tinggi	23	100%
2	Sedang	0	0%
3	Rendah	0	0%
Total		23	100%

Mengacu pada hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang mengerjakan angket motivasi belajar, 23 (100%) siswa menunjukkan motivasi belajar tinggi, 0 (0%) siswa menunjukkan motivasi belajar sedang, dan 0 (0%) siswa/ tidak ada siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang sangat signifikan pada sebagian besar siswa yang menjadi subjek penelitian dimana 100% siswa sudah memiliki/menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Sesuai dengan indikator keberhasilan maka hasil tindakan pada siklus II dinyatakan sudah mencapai target karena kesemua siswa / 100% siswa sudah menunjukkan motivasi belajar yang tinggi sehingga tidak perlu ditindalanjuti dengan tindakan pada siklus berikutnya.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki siswa karena memiliki pengaruh pada berbagai bidang di dalam

pendidikan. (Sari, 2014) mengemukakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan betapa pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik/siswa. Selain itu motivasi belajar juga berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Emda, 2018) berpendapat bahwa dengan adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Peneliti lain (Muhammad, 2017) juga mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar suatu mata pelajaran perlu adanya upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran serta komunikasi interpersonal guru (Oktiani, 2017)(Sidik & Sobandi, 2018). Motivasi dan hasil belajar dapat ditingkatkan dengan beberapa metode pembelajaran. Beberapa diantaranya yaitu model *make a match* dan *discovery learning*. Model pembelajaran *make a match* dan *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Khoirudin, 2019)(Angganing, 2016). Tidak lupa model pembelajaran dengan *E-learning* pun juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Ulva, Nur Laila, 2015). Selain itu metode pembelajaran berbasis masalah juga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan serupa (Sulastri et al., 2014).

Akan tetapi, pada penelitian ini peneliti memilih menerapkan metode pembelajaran CTL sebagai perlakuan yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Melalui metode pembelajaran CTL siswa diajak untuk mengkombinasikan permasalahan dalam kehidupan sehari hari. (Sabil, 2011) berpendapat bahwa CTL adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan

menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong mahasiswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan kurikulum berbasis kompetensi dan cukup relevan untuk diterapkan di sekolah (Zulaiha, 2016).

Hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa metode pembelajaran CTL terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa SD khususnya siswa kelas VI SD Negeri 2 Selomarto. Hasil ini membuktikan bahwa ketika guru mampu menerapkan metode pembelajaran CTL dengan baik dan benar maka semangat dan motivasi siswa untuk belajarpun juga akan mengalami peningkatan. Motivasi belajar akan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Mengacu pada pendapat tersebut, maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Susiloningsih, 2016) dimana metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa SD Negeri 2 Selomarto Tahun Pelajaran 2018/2019.

## DAFTAR PUSTAKA

Angganing, P. (2016). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN II Tameng Giriwoyo. *Elementary School*, 3(1), 227–232.

<http://www.elsevier.com/locate/scp>

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi

Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.

<https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>

Ginting, M. (2016). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 060948 Medan Labuhan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 5(1), 13–21.

<https://doi.org/10.24114/sejpsd.v5i1.4157>

Irmalia, A. S. (2001). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 100–109.

Khoirudin, M. (2019). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mendeskripsikan Nilai Juang Pancasila Sebagai Dasar Negara Pada Siswa Kelas Vi SDN I Guwotirto Tahun Pelajaran 2013/2014. *Elementary School*, 6(2), 190–195.

Lestari, A. A., Muhajir, & Saputra, H. J. (2019). Keefektifan Model Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Tema 5 Kelas V SDN Jatingaleh 01 Semarang. *Elementary School*, 6(2), 139–144.

Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87.

<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

Musyafa, M., Warsali, W., Milah, C. S., Aliyudin, A., Supianti, I. I., & Amam, A. (2020). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 69.

<https://doi.org/10.25157/teorema.v5i1.3263>

Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*,

- 5(2), 216–232.  
<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Sabil, H. (2011). Penerapan pembelajaran Contextual Teaching & Learning (CTL) Pada Materi Ruang Dimensi Tiga menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (MPBM) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNJA. *Edumatica*, 01(01), 44–56.
- Sari, R. I. P. (2014). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur. *Pedagogik*, II(1), 26–32.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 50.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Sihono, T. (2004). Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1(1), 63–64.
- Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Susiloningsih, W. (2016). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada MataKuliah Konsep IPS Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57.  
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>
- Tutut Rahmawati. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(April), 12–20.
- Ulva, Nur Laila, K. S. W. (2015). Penenrapan E-Learning Dengan Media Schoology Untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1, 365–376.
- Zulaiha, S. (2016). Pendekatan Contextual Teaching and Learning dan implementasinya dalam rencana pembelajaran. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1(1).  
<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea>
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.